

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP INTEGRITAS PEGAWAI DI DPRD KOTA BUKITTINGGI

Hartinah^{1(a)}, Syamsir^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{a)}hartinah252@gmail.com, ^{b)}syamsirsaili@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

16-08-2022

Diterbitkan Online:

12-12-2022

Kata Kunci:

Pengaruh, Religiusitas,
Integritas, Pegawai

Keywords:

Influence, Religiosity,
Integrity, Employee

Corresponding Author:

hartinah252@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Religiusitas terhadap Integritas Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh pegawai yang ada di DPRD Kota Bukittinggi. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 61 responden ditarik menggunakan rumus Yamane dengan tingkat signifikansi 5%. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah Propotional Random Sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kusioner yang dibagikan kepada responden dengan pengukuran skala likert. Analisis data pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil dari deskripsi responden religiusitas dari pegawai DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean yang sebesar 3,30 dengan perentase 82%. 2) Integritas dari pegawai DPRD Kota Bukittinggi dikategorikan sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 3,35 dengan persentase 84%. 3) Terdapat Pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, serta nilai T hitung $3,672 > T$ tabel 2,001 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0.172.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the employee religiosity in the DPRD of Bukittinggi City has. The method used is quantitative with descriptive method. In this study the population is all employees in the DPRD Bukittinggi. The number of samples in this study were 61 respondents drawn using the Yamane formula with a significance level of 5%. The sampling technique in this study is Proportional Random Sampling. The data collection technique in this study used a questionnaire that was distributed to respondents with a Likert scale measurement. The data analysis in this study was simple linear regression using SPSS version 16.0. The results showed that: 1) Based on the results of the description of the respondents' religiosity, the employees of the DPRD Kota Bukittinggi were in the very high category with a mean value of 3.30 with a percentage of 82%. 2) The integrity of the Bukittinggi City DPRD employees is categorized as very high with an average score of 3.35 with a percentage of 84%. 3) There is a significant influence of religiosity on the integrity of employees in the DPRD Kota Bukittinggi with a significance value of $0.001 < 0.05$, and a T count value of $3.672 > T$ table 2.001 and an Adjusted R Square value of 0.172.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.47>



PENDAHULUAN

Integritas merupakan komponen penting untuk mengendalikan sikap dan perilaku manusia, integritas adalah suatu komponen penting yang harus dimiliki oleh pejabat publik dalam menjalankan tanggung jawabnya. Karena esensi dari integritas itu sendiri adalah kejujuran, keikhlasan, komitmen, konsistensi, dan rasa tanggung jawab. Seseorang yang berintegritas ketika dia melaksanakan tugasnya akan sesuai dengan prosedur dan aturan yang sudah ditetapkan. Makna integritas bertolak belakang dengan kata munafik, jadi seseorang yang berintegritas tidak akan berperilaku munafik.

Berdasarkan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme diperlukan penguatan sistem integritas dan integritas pegawai aparatur sipil negara.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dan penggerak bagi birokrasi di Indonesia, sehingga memang untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme itu sangat diperlukan penguatan integritas. Sebagai seorang pegawai atau pejabat publik seseorang harus bersedia tunduk dan patuh terhadap aturan yang berlaku, dengan demikian pemerintahan tentunya akan bisa berjalan dengan baik.

Selanjutnya maksud dari religiusitas adalah suatu sikap yang dapat mendorong setiap individu senantiasa bersikap lebih bijak dan bertanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Ketakutan atas ancaman dari alam serta keyakinan manusia menjadikan manusia untuk senantiasa bersikap lebih baik dengan menaati perintah dan menjauhi larangan Allah dengan keikhlasan.

Dalam hal ini Mulyadi (2016) juga menjelaskan bahwa agama berfungsi sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan nilai etik itu sendiri dapat mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat dan

sebagainya. Selanjutnya Gay Hendriks dan Kate Ludeman yang dikutip dari Asmaun Sahlan (2011) mengatakan bahwa terdapat beberapa sikap paham agama yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, antara lain yaitu kejujuran dan keadilan.

Senada dengan pendapat Hemahahua (2019), dalam bukunya mengatakan bahwa seseorang yang religius akan menghasilkan orang-orang yang berintegritas dan juga mengatakan bahwa hanya berdasarkan kitab suci akan dapat menghasilkan antara lain; pedagang, PNS, karyawan, pengusaha, petani, nelayan, suami, istri dan anak-anak yang berintegritas. Artinya keluarga, masyarakat dan pemerintah yang menginginkan anak buahnya, karyawannya, rakyatnya yang berintegritas harus mulai mengubah seluruh kebijakan dan peranturan perundang-undangan berdasarkan kitab atau ajaran agamanya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat secara lansung di lapangan di DPRD Kota Bukittinggi terkait masalah integritas peneliti menemukan beberapa masalah integritas seperti tidak adanya komitmen antar pegawai yang ditandai dengan saling lempar tanggung jawab, dibuktikan ketika peneliti meminta data kepegawai di kantor DPRD kota Bukittinggi, dan sehingga peneliti diarahkan ke beberapa pegawai yang saling mengaku bahwa itu bukan tanggung jawabnya.

Setelah itu pegawainya juga kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dibuktikan ketika peneliti meminta data dari semua pegawai yang ada di DPRD Bukittinggi, dan ternyata hanya data lama yang ada, dan tidak ada data *terupdate* yang diberikan oleh pegawai bagian umumnya tersebut. Dan masih banyak dari pegawai yang hanya duduk santai dalam ruangnya dan tidak melakukan pekerjaan apapun, dan yang bekerja dalam ruangan tersebut hanya satu atau dua orang saja.

Selanjutnya peneliti kembali melakukan observasi pada tanggal 3 september 2021 dengan mewawancarai salah satu pegawai di Kantor DPRD Kota Bukittinggi guna untuk mencari data terkait permasalahan integritas yang ada pada instansi tersebut. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai, menceritakan seringkali ditemui pegawai yang tidak bertanggung jawab dalam pekerjaan yang diberikan kepadanya, salah satu contohnya yaitu ketika mereka melakukan perjalanan dinas, yang mana jika pegawai melakukan

perjalanan dinas harus membuat laporan ketika sudah selesai melaksanakannya, akan tetapi masih banyak pegawai yang menunda-nunda pembuatan laporannya dan bahkan apabila diminta mereka membuat laporan tidak berdasarkan data asli dilapangan selama perjalanan dinas.

Selain itu peneliti juga menanyakan terkait masalah religiusitas pada pegawai di DPRD Kota Bukittinggi, yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut oleh pegawai di DPRD Kota Bukittinggi dan kegiatan keagamaan yang dilakukan serta fasilitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut, dan beliau mengatakan bahwa “pegawai di DPRD Kota Bukittinggi tidak ada yang beragama Non Muslim dan semuanya beragama Islam, serta untuk fasilitas dalam melaksanakan ibadah seperti mushalla memang tidak ada di DPRD Kota Bukittinggi akan tetapi untuk kegiatan keagamaan kami tetap melaksanakannya secara rutin seperti kultum pada hari jum’at dan itu dilakukan di Masjid yang berada di sekitar DPRD Kota Bukittinggi”.

Dari teori yang dipaparkan dan berdasarkan hasil observasi baik yang dilihat secara langsung maupun yang dilakukan dengan wawancara penulis melihat ada ketidaksesuaian antara teori dan data yang penulis temukan dilapangan, yang mana dalam teori Hehamahua dan beberapa teori diatas dijelaskan bahwa orang yang religiusitas akan cenderung berintegritas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai di DPRD Kota Bukittinggi yang berjumlah 61 orang pegawai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada respondengn dengan menggunakan pengukuran Skala Likert dan dimodifikasi menjad 4 pernyataan positif dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk alat uji anaslis data menggunakan uji validitas dan reabilitas, analisis regresi sederhana, serta uji F dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas didapatkan hasil dari religiusits pegawai DPRD Kota Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Religiusitas

Pernyataan	N	Mean	TCR	KET
Keyakinan	61	3,43	86%	ST
Pengetahuan Agama	61	3,03	80%	T
Pengalaman	61	3,54	87%	ST
Praktik Agama	61	3,20	77%	T
Pengamalan	61	3,28	82%	ST
Rata-Rata	61	3,30	82%	ST

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator variable religiusitas memiliki persentase yang lebih besar dari 50%. Dengan klasifikasi nilai yang telah ditentukan sebelumnya, maka untuk integritas memiliki rata-rata 3,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) 82% yang berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Integritas

Pernyataan	N	Mean	TCR	KET
Kejujuran	61	3,51	88%	ST
Konsisten	61	3,31	83%	ST
Amanah	61	3,31	83%	ST
Komitmen	61	3,29	82%	ST
Tanggung Jawab	61	3,31	83%	ST
Rata-Rata	61	3,35	84%	ST

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator variable integritas memiliki persentase yang lebih besar dari 50%. Dengan klasifikasi nilai yang telah ditentukan sebelumnya, maka untuk integritas memiliki rata rata 3,35 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) 84% yang berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 3. Hasil T Variabel Religiusitas terhadap Integritas Pegawai

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.850	2.641		9.031	.000
Religiusitas	.584	.159	.431	3.672	.001

a. Dependent Variable: Integritas

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Hasil perhitungan pada tabel 3 diatas, bahwa terdapat persamaan regresi antara religiusitas (X) terhadap Integritas pegawai (Y) adalah $Y=23,850+0,584 X$ dan dari hasil

perhitungan tersebut didapat nilai T hitung $3,672 > T$ tabel 2,001 dan $\text{sig. } 0,001 < 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Religiusitas terhadap Integritas Pegawai

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.172	2.777	1.894

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Integritas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4, diatas nilai *Adjust R Square* yang dihasilkan sebesar 0,172 artinya besar pengaruh variabel religiusitas (X) terhadap Integritas (Y) pegawai DPRD Kota Bukittinggi sebesar 17,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji (F) Variabel Religiusitas dan Pengawasan terhadap Integritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.004	1	104.004	13.482	.001 ^a
	Residual	455.144	59	7.714		
	Total	559.148	60			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Integritas

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 5. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel Religiusitas (X) terhadap integritas (Y) Pegawai di DPRD Kota bukittinggi adalah sebesar 0,001 yang artinya signifikansi uji nilainya lebih kecil dari 0,05 dan F hitung $13482 > F$ tabel 4,00.

Religiusitas Pegawai DPRD Kota Bukittinggi

Setelah dilakukan penelitian terhadap pegawai di DPRD kota bukittinggi dan dilanjutkan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,30 dengan persentasi sebesar 82% dari 61 responden.

Religiusitas bisa dikatakan sebagai pemahaman agama, religiusitas merupakan suatu pola pikir yang mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan norma dan aturan. Menurut Drikarya (dalam Widiyanta 2005 :80) religiusitas yaitu suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dengan hubungannya sesama tuhan atau sesama manusia serta dengan alam sekitarnya.

Integritas Pegawai DPRD Kota Bukittinggi

Setelah dilakukan penelitian terhadap pegawai di DPRD kota bukittinggi dan dilanjutkan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,35 dengan persentasi sebesar 84% dari 61 responden.

Integritas merupakan suatu komponen penting yang diperlukan oleh seorang pegawai, karena integritas merupakan suatu sikap seseorang dalam berperilaku bertindak sesuai dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik serta prinsip-prinsip moral yang berlaku. Menurut Syamsir dan Embi (2020) religiusitas merupakan keserasian antara hati lisan dan perbuatan kemudian integritas juga diartikan sebagai kapabilitas untuk dapat berpegang teguh terhadap nilai-nilai moral dalam situasi atau keadaan yang rumit dengan tidak mengubahnya, serta kesulitan namun nilai tersebut teap dipegang teguh.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Integritas Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan tentang pengaruh Religiusitas (X) terhadap Integritas (Y) Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi yang dilakukan dengan menganalisis data dan menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Hal tersebut diketahui dengan cara melakukan analisis data dari hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 16.0 dimana berdasarkan hasil uji didapat nilai signifikansi pengaruh variabel religiusitas terhadap integritas sebesar 0,001 lebih kecil ada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai T hitung $3,672 > T$ tabel 2,001. Kemudian hasil pengolahan data juga menunjukkan nilai *Adjust*

R Square sebesar 0,172 artinya bahwa besar pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi sebesar 17,2% dan sisanya 82,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya religiusitas (X) berpengaruh terhadap integritas (Y) pegawai di DPRD Kota Bukittinggi.

PENUTUP

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai religiusitas pegawai di DPRD kota bukittinggi menunjukkan bahwa religiusitas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,30 dengan persentasi sebesar 82% dari 61 responden. Dan untuk integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi menunjukkan bahwa integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,35 dengan persentasi sebesar 84%.

Selanjutnya pengaruh Religiusitas (X) terhadap integritas (Y) memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,172 artinya bahwa besar pengaruh variabel religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi sebesar 17,2%. Pada angka signifikansi pengaruh religiusitas terhadap integritas sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai T hitung $3,672 > T$ tabel 2,001. Maka dapat disimpulkan pengujian hipotesis menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Religiusitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Integritas (Y) Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Hehamahua. 2019. Integritas Menyemai Kejujuran, Menuai kesuksesan dan Kebahagiaan. The Phinisi Press. Yogyakarta.
- Adrian Gostick & Dana Telford. Keunggulan Integritas . (Bhuana Ilmu Populer, 2003, hal.13.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Anshari Suroso.2008. PsikologiIslami. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ancok, djamaludin dan Fuat nashori suroso, Psikologi islami, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Annur, A. F. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Komitmen Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Madaniyah*, 10(1), 59-72.
- Antonius, (2012) Manajemen Sumber Daya manusia strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi ALFABETA.
- Asmaun Sahlan, Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam. (Malang: Malik Press. 2011), h. 39.
- Duwi Priyatno. 2014. SPSS22 :*Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Embi, M. A., & Syamsir. (2020). “*Integrity Development through Psm for Corruption Prevention among Public Servant.*” *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 37–48.
- Fajri, A. (2018). Penguatan Integritas Kerja Ditinjau Dari Perilaku Religiusitas Karyawan Di Pt. Sarana Bogatama Purwokerto (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Ishomuddin, 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismail,w. (2009). Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa di Lembaga Pendidikan Pesantren, MAN, dan SMUN. *Lentera Pendidikan. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 87-102.
- Isnaini, H. N. (2017). Analisis Pengaruh Work Family Conflict, Religiusitas Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan Dengan Variabel Intervening Kepuasan Kerja Pada Bank Syariah Di Yogyakarta.
- Juliansyah, Noor. 2015. *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia.

- Ma'mur (2011) Manajemen Sumber daya manusia-menciptakan keunggulan bersaing berbasis kompetensi SDM. Andi Offset.
- Mulyadi, M. (2017). Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan. *Tarbiyah al-Awlad*, 7(2).
- Noto Atmodjo, *Ilmu Pendidikan Masyarakat*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 79.
- Nur Anisah, W. (2013). Pemahaman Keagamaan Wartawan Tabloid Nurani Berpengaruh Terhadap Integritas Karya Jurnalistik (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Peraturan Menteri PANRB Pasal 1 Ayat 3 No.60 Tahun 2020.
- Permana, R. P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Pranoto, M. (2019). *Pengaruh Integritas Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Latexindo Toba Perkasa Binjai*.
- Purwati, Isni. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi PT. Daya Manunggal di Kota Salatiga)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2016.
- Rahmawati, H.K. (2016). Kegiatan Religiusitas masyarakat Marginal di Argopuro. *Community Development*, 1(2), 35-52
- Salwa dkk.(2018) pengaruh komitmen, integritas dan kompetensi terhadap kinerja pegawai serta dampaknya pada kinerja komisi independen pemilihan (KIP) Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Volume 2 No 1* .ISSN 2302-0199. Universitas Syah Kuala
- Sanata, Y. R. A. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Religiusitas Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung
- Sari, F. U. (2020). *Analisis Religiusitas Individu Dan Kesejahteraan Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan* (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).
- Sofiaturohmah, R. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kejujuran Dan Kedisiplinan Siswa Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sukarna. (2018). Integritas Seorang Pendidik. *Jurnal Teologi Gracia*, 1(1), 14–22.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro STAIN, 2010, h. 36
- Wahyuni, R. S., & Syamsir, S. (2020). The Influence of Integrity and Human Resource Management towards Employee Performance. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*, 7(1), 780-782